

BAB III

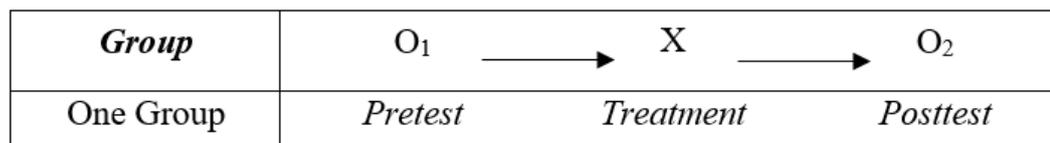
METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti memaparkan desain penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, instrumen penelitian, uji kelayakan instrumen, dan teknik pengolahan data.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* dijelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis statistik. Kemudian, desain yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimental. Mengutip dari Creswell (2017:228) dengan desain pra-eksperimental peneliti mengamati satu kelompok dan melakukan intervensi selama eksperimen tersebut berlangsung dan desain penelitian ini tidak memiliki kelompok kontrol untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Korea. Kemudian, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Korea peserta didik.

Desain yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*. *One group pretest-posttest* merupakan penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok dengan tahap *pretest* kemudian dilanjutkan dengan memberikan tahap *treatment* (perlakuan), dan diakhiri dengan *posttest*. Adapun desain penelitian yang digambarkan oleh Creswell (2017:230) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

O₁: Nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan pemelajar sebelum diberikannya *treatment*.

X: *Treatment* berupa pengajaran kosakata Bahasa Korea menggunakan media pembelajaran *flashcard*.

O₂: Nilai *posttest* berupa hasil tes setelah diberikan *treatment*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prolifes bahasa Korea di SMA BPI 1 Bandung yang berlokasi di Yayasan Badan Perguruan Indonesia (BPI, Jl. Burangrang No.8, Burangrang, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan Sampel penelitian tentunya sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian (Amin, dkk., 2023) merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelajar Bahasa Korea tingkat dasar pada Prolifes bahasa Korea B di SMA BPI 1 Bandung. Sedangkan sampel penelitian merupakan sebagian atau representasi dari populasi penelitian tersebut (Amin, dkk., 2023).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling*. *Non-Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel dan sering dilakukan jika jumlah populasi kurang dari 30 (Supriyanto dan Machfudz dalam Maulidiani:2020). Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, sampel untuk penelitian ini adalah pemelajar Bahasa Korea tingkat dasar pada Prolifes bahasa Korea B di SMA BPI 1 Bandung yang berjumlah 19 orang.

3.4 Proses Pembuatan Media Pembelajaran *Flashcard*

Media pembelajaran *flashcard* yang digunakan pada penelitian ini dibuat secara mandiri oleh peneliti dan desainer. Berikut merupakan proses pembuatan media pembelajaran *flashcard* pada penelitian ini:

1. Analisis

Peneliti melakukan analisis pada materi pembelajaran yang akan disajikan pada media pembelajaran *flashcard*. Sebelum menentukan materi yang akan disajikan pada *flashcard* peneliti berdiskusi dengan pihak pengajar Prolifes Bahasa Korea B mengenai materi apa yang dibutuhkan untuk pembelajaran di kelas Prolifes Bahasa Korea B. Kemudian, diputuskan bahwa materi yang akan disajikan adalah materi Pelajaran 2 “학교” pada buku “인도네시아인을 위한 종합 한국어 Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia Dasar 1” sebanyak 30 kosakata.

2. Desain

Setelah melakukan analisis, dilakukanlah proses pembuatan desain gambar pada *flashcard* yang dilakukan oleh dua orang desainer yaitu Desainer Nadhira Arrumaisha Putri untuk gambar “장소” dan “학교 시설” , serta Prosto Studio x Bangg *Design* untuk gambar “교실 물건”. Kemudian, desain bingkai dari *flashcard* dibuat oleh peneliti melalui aplikasi Canva.

3. Pencetakan

Hasil desain yang sudah dibuat oleh pihak desainer dan peneliti kemudian dicetak oleh Selaras *Printing* sebanyak 4 pax.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data dengan lebih mudah, cepat, dan praktis. Menurut Arifin dan Asfani (2014:3), instrumen penelitian adalah alat atau yang digunakan peneliti dalam memperoleh dan menghimpun data penelitian untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian yang tengah dilakukan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tes

Tes merupakan suatu alat ukur yang terdiri atas serangkaian tugas atau soal yang harus dikerjakan atau dijawab oleh pemelajar untuk mengukur suatu aspek tertentu (Faiz dkk. 2022). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa uraian singkat yang akan dilaksanakan sebanyak dua kali. Tes yang

pertama adalah *pretest* untuk mengetahui kemampuan pelajar sebelum diberikan *treatment* pelajaran menggunakan media *flashcard*. Kemudian, tes yang kedua adalah *posttest* untuk mengevaluasi hasil pelajaran yang telah dilakukan setelah diberikan *treatment*.

Tes yang akan diberikan sebanyak 25 butir soal yang diambil dari buku “인도네시아인을 위한 종합 한국어 Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia Dasar 1”. Soal tes berupa kosakata yang berkaitan dengan 학교 시설 (Fasilitas Sekolah), 장소 (Tempat), 교실 물건 (Benda di ruang kelas).

Tabel 3.1 Kisi-kisi soal *Pre-test* dan *Post-test*

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Materi	Ranah Kognitif	Nomor Soal
Mendemonstrasikan nama benda dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis.	Pelajar dapat mencocokkan kosakata berdasarkan gambar yang fasilitas sekolah yang diketahui dalam kehidupan sehari-hari.	학교 시설 (Fasilitas Sekolah)	C1	1 – 5
	Pelajar dapat memahami dan melengkapi kosakata berdasarkan gambar yang berkaitan dengan tempat yang dekat	장소 (Tempat)	C2	6 – 14

	dengan kehidupan sehari-hari.			
	Pelajar dapat menentukan kosakata berdasarkan gambar yang berkaitan dengan benda di ruang kelas yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.	교실 물건 (Benda di ruang kelas)	C1	15 – 25

Untuk menentukan hasil nilai siswa diperlukan sebuah kategori penilaian. Berdasarkan pemaparan Sudijono (2011:34) pengukuran dilakukan untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik dengan cara menggunakan ukuran berbentuk simbol-simbol angka. Berikut tabel kategori penilaian Arikunto:

Tabel 3.2 Kategori Penilaian

Nilai	Nilai Huruf	Kriteria
80 >	A	Baik sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
46 – 55	D	Kurang
< 45	E	Gagal

(Sudijono, 2011:35)

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data dengan cara dilakukannya komunikasi antara dua pihak atau lebih dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interviewee* (Fadhallah, 2021:2). Wawancara yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari responden mengenai penggunaan media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Korea pada tingkat dasar. Wawancara ini dilaksanakan setelah dilakukannya *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*. Pertanyaan yang akan diajukan kepada responden sebanyak 4 butir pertanyaan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Panduan Wawancara Siswa

Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
Ketertarikan responden terhadap pembelajaran kosakata bahasa Korea setelah menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i>	Responden dapat menyatakan pendapatnya mengenai pembelajaran kosakata bahasa Korea menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i>	Siswa Prolifes bahasa Korea B SMA BPI 1 Bandung
Peningkatan terhadap penguasaan kosakata bahasa Korea setelah menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i>	Responden dapat menyatakan perkembangannya dalam mempelajari kosakata bahasa Korea setelah menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i>	
	Responden dapat menyatakan adanya peningkatan atau tidak dalam mempelajari kosakata bahasa Korea setelah menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i>	
Kesulitan yang dirasakan oleh responden saat	Responden dapat menyatakan kesulitan yang dirasakan saat menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i> .	

menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i> .		
---	--	--

3.6 Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian, peneliti menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan selama penelitian, dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap akhir.

3.5.1 Tahap Persiapan

1. Mencari fenomena untuk penelitian.
2. Menentukan masalah penelitian.
3. Melakukan bimbingan.
4. Menyusun proposal penelitian.
5. Mengikuti seminar proposal untuk menerima persetujuan judul skripsi.
6. Menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian
7. Mengajukan perizinan penelitian ke SMA BPI 1 Bandung untuk mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.4 Pertemuan ke-1 Sub Tema Tempat (장소)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas dan memberikan salam pembuka. • Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum kelas dimulai. • Ketua kelas memimpin doa sebelum memulai kelas. • Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai bentuk kesiapan siswa untuk menjalani kelas pada pertemuan tersebut. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan ditempuh. 	
Inti	<p>Kegiatan Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>pre-test</i> untuk mengukur dan mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan <i>treatment</i>. <p>Kegiatan Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran materi kosakata pada “Pelajaran 2 <i>회고</i>” dengan sub tema tempat (<i>장소</i>) menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i>. • Guru meminta siswa untuk membuat 4 kelompok • Guru membagikan <i>flashcard</i> kepada 4 kelompok yang sudah dibentuk • Guru menjelaskan di depan kelas dengan <i>flashcard</i> dan meminta siswa untuk memperhatikan <i>flashcard</i> yang sudah dibagikan dan ikut membaca kosakata secara bersama-sama. • Guru meminta 1 orang siswa dari setiap kelompok sebagai perwakilan untuk maju kedepan kelas dan menyebutkan 2 kosakata tempat (<i>장소</i>) yang berbeda. 	55 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa yang berada dalam kelompok yang berbeda menebak kosakata yang disebutkan oleh siswa yang berada di depan kelas • Guru memberikan bintang sebagai poin kepada kelompok jika menyebutkan kosakata dengan benar. <p>Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi terhadap siswa • Guru membuka kesempatan bagi siswa untuk bertanya • Guru melakukan konfirmasi terhadap pertanyaan dan jawaban yang sudah diberikan oleh siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang baru saja dilakukan. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya. • Guru memberikan salam penutup 	5 Menit

Tabel 3.5 Pertemuan ke-2 Sub Tema Fasilitas Sekolah (학교 시설)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas dan memberikan salam pembuka. • Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum kelas dimulai. 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas memimpin doa sebelum memulai kelas. • Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai bentuk kesiapan siswa untuk menjalani kelas pada pertemuan tersebut. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru melakukan refleksi dengan cara bertanya mengenai kosakata yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan ditempuh. 	
Inti	<p>Kegiatan Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran materi kosakata pada “Pelajaran 2 <i>학교</i>” dengan sub tema fasilitas sekolah (<i>학교 시설</i>) menggunakan media pembelajaran <i>flashcard</i>. • Guru meminta siswa untuk membuat 4 kelompok • Guru membagikan <i>flashcard</i> kepada 4 kelompok yang sudah dibentuk • Guru menjelaskan di depan kelas dengan <i>flashcard</i> dan meminta siswa untuk memperhatikan <i>flashcard</i> yang sudah dibagikan dan ikut membaca kosakata secara bersama-sama. 	40 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kegiatan Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap 2 kelompok untuk maju ke depan dan saling menebak gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i>. • Guru memberikan bintang sebagai poin kepada kelompok jika menyebutkan kosakata dengan benar. <p>Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi terhadap siswa • Guru membuka kesempatan bagi siswa untuk bertanya • Guru melakukan konfirmasi terhadap pertanyaan dan jawaban yang sudah diberikan oleh siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang baru saja dilakukan. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya. • Guru memberikan salam penutup 	5 Menit

Tabel 3.6 Pertemuan ke-3 Sub Tema Benda di Ruang Kelas (교실 물건)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam pembuka. • Guru memberikan informasi mengenai pembagian jadwal pembagian video pembelajaran untuk pertemuan 3 dan 4, serta jadwal <i>post-test</i> 	1 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Kegiatan Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan informasi mengenai video pembelajaran pertemuan 4 sudah dapat diakses Guru mengirimkan video pembelajaran Guru memberikan motivasi terhadap siswa <p>Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka kesempatan bagi siswa untuk bertanya 	6 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam penutup 	1 Menit

Tabel 3.7 Pertemuan ke-4 Sub Tema Benda di Ruang Kelas (교실 물건)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam pembuka. 	1 Menit
Inti	<p>Kegiatan Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan informasi mengenai video pembelajaran pertemuan 4 sudah dapat diakses Guru mengirimkan video pembelajaran Guru memberikan motivasi terhadap siswa. <p>Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka kesempatan bagi siswa untuk bertanya 	6.5 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam penutup 	1 Menit

Tabel 3.8 Pertemuan ke-5 Post-test

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam pembuka. • Guru memberikan informasi mengenai kegiatan <i>post-test</i> • Guru meminta kepada siswa untuk • Guru mengirimkan video pembelajaran • Guru memberikan motivasi terhadap siswa 	1 Menit
Inti	<p>Kegiatan Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan <i>post-test</i> sebagai alat ukur kemampuan penguasaan kosakata bahasa Korea “Pelajaran 2 <i>ᄇᆞᆫᆫ</i>” siswa setelah memberikan <i>treatment</i> 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam penutup 	1 Menit

3.5.3 Tahap Akhir

1. Mengumpulkan data yang telah terkumpul
2. Melakukan pemeriksaan data
3. Mengolah data dengan SPSS
4. Menganalisis data
5. Menarik kesimpulan

3.7 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen diberlakukan untuk menguji kelayakan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Uji kelayakan instrumen yang dilakukan berupa analisis butir soal, uji validitas, dan uji reabilitas.

3.6.1 Analisis Butir Soal

Untuk menganalisis butir soal, peneliti harus mengetahui tingkat kesukaran soal yang telah dibuat. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui soal yang telah dibuat tergolong mudah atau sukar. Elviana (2020) memaparkan bahwa analisis

butir soal dilakukan untuk mengetahui soal yang baik dan buruk, dari analisis butir soal ini diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menghasilkan soal-soal yang lebih berkualitas. Rumus tingkat kesukaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Du Bois dalam buku Pengantar Evaluasi Pendidikan oleh Sudijono (2011) sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Gambar 3.2 Rumus Tingkat Kesukaran Du Bois

Keterangan:

P = Angka index kesukaran

B = Banyaknya *testee* menjawab soal dengan benar

J = Jumlah *testee* yang mengikuti tes

Adapun indeks kesukaran yang diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besarnya P	Klasifikasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

(Arikunto, 2013:225)

Berikut hasil analisis tingkat kesukaran soal piloting pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS seri 29:

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Soal01	3.43	1.453	14
Soal02	3.43	1.453	14
Soal03	3.14	1.703	14
Soal04	3.71	1.069	14
Soal05	3.14	1.703	14
Soal06	3.86	.535	14
Soal07	3.64	1.082	14
Soal08	2.79	1.847	14
Soal09	3.36	1.447	14
Soal10	3.86	.535	14
Soal11	3.07	1.592	14
Soal12	3.43	1.453	14
Soal13	3.79	.579	14
Soal14	3.14	1.703	14
Soal15	2.57	1.989	14
Soal16	3.29	1.490	14
Soal17	2.79	1.477	14
Soal18	3.29	.611	14
Soal19	2.57	1.604	14
Soal20	2.00	1.881	14
Soal21	2.14	1.748	14
Soal22	2.36	1.985	14
Soal23	3.14	1.292	14
Soal24	2.57	1.742	14
Soal25	.86	1.562	14

Gambar 3.3 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Piloting Berdasarkan SPSS

Adapun hasil analisis tingkat kesukaran soal piloting pada penelitian ini yang dijabarkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Piloting

Item Pertanyaan	Tingkat Kesukaran	Hasil
Soal 1	0.85	Mudah

Soal 2	0.85	Mudah
Soal 3	0.78	Mudah
Soal 4	0.92	Mudah
Soal 5	0.78	Mudah
Soal 6	0.96	Mudah
Soal 7	0.91	Mudah
Soal 8	0.69	Sedang
Soal 9	0.84	Mudah
Soal 10	0.96	Mudah
Soal 11	0.76	Mudah
Soal 12	0.85	Mudah
Soal 13	0.94	Mudah
Soal 14	0.78	Mudah
Soal 15	0.64	Sedang
Soal 16	0.82	Mudah
Soal 17	0.69	Sedang
Soal 18	0.82	Mudah
Soal 19	0.64	Sedang
Soal 20	0.50	Sedang
Soal 21	0.53	Sedang
Soal 22	0.59	Sedang
Soal 23	0.78	Mudah
Soal 24	0.64	Sedang
Soal 25	0.21	Sukar

3.6.2 Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen yang telah dibuat, peneliti harus melakukan uji validitas. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir soal, digunakan korelasi *product moment*. Berikut adalah rumus *product moment* yang digunakan pada penelitian ini:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Gambar 3.4 Rumus Korelasi Product Moment

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara Variable X dan Variable Y

N = Jumlah responden

X = Nilai perbutir

Adapun hasil uji validitas instrumen piloting pada penelitian ini yang dijabarkan dalam bentuk table mengacu pada R Tabel:

Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Piloting

Item Pertanyaan	Nilai r	R Tabel	Hasil
Soal 1	0.570	0,532	Valid
Soal 2	0.570	0,532	Valid
Soal 3	0.653	0,532	Valid
Soal 4	0.235	0,532	Tidak Valid
Soal 5	0.653	0,532	Valid
Soal 6	0.433	0,532	Tidak Valid
Soal 7	0.475	0,532	Tidak Valid
Soal 8	0.827	0,532	Valid
Soal 9	0.607	0,532	Valid
Soal 10	0.433	0,532	Tidak Valid
Soal 11	0.520	0,532	Tidak Valid
Soal 12	0.671	0,532	Valid
Soal 13	0.360	0,532	Tidak Valid
Soal 14	0.720	0,532	Valid
Soal 15	0.713	0,532	Valid
Soal 16	0.530	0,532	Tidak Valid
Soal 17	0.409	0,532	Valid
Soal 18	0.151	0,532	Tidak Valid
Soal 19	-0.196	0,532	Tidak Valid
Soal 20	0.677	0,532	Valid
Soal 21	0.216	0,532	Tidak Valid
Soal 22	0.420	0,532	Tidak Valid
Soal 23	0.630	0,532	Valid
Soal 24	0.886	0,532	Valid
Soal 25	0.423	0,532	Tidak Valid

Melalui tabel uji validitas hasil tes piloting, dari 25 soal, terdapat 13 soal yang menunjukkan hasil valid, kemudian 12 soal lainnya menunjukkan hasil tidak valid. Pada 12 soal yang tidak valid, terdapat beberapa perubahan seperti perubahan pada kosakata, sehingga soal-soal tersebut digunakan pada soal *pre-test* dan *post-test*.

Selain itu, adapun uji kelayakan instrumen yang dinilai langsung oleh Ibu Ashanti Widyana, S.Hum., M.A. selaku *expert judges*. Pada uji validasi yang dilakukan bersama *expert judges*, terdapat beberapa perbaikan dan saran yang

diberikan oleh *expert judges* seperti gunakan bahasa Korea juga untuk perintah soal, gunakan kata “장소” untuk gambar tempat yang bukan berbentuk bangunan, mengganti gambar 기도실 menjadi 운동장. Jika gambarnya situasi, ganti pertanyaan tersebut menjadi “여기는 어디입니까?”. Lalu, pindahkan soal bagian C ke bagian B. Surat keterangan uji validitas dengan *expert judges* terlampir.

3.6.3 Uji Reabilitas Instrumen

Untuk mengetahui perangkat tes dapat dipercaya atau tidak, diperlukan uji reabilitas. Uji reabilitas merujuk pada tingkat konsistensi relatif dari hasil pengukuran apabila pengukuran tersebut dilakukan berulang sebanyak dua kali atau lebih. (Saputra, 2020:4). Rumus yang digunakan dalam pengujian instrumen ini adalah rumus Alpha dengan menggunakan program SPSS. Berikut adalah rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Gambar 3.6 Rumus Alpha

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor item

σ_i^2 = Varian total

Tabel 3.13 Tingkat Reabilitas berdasarkan Nilai Alpha

Cronbach's Alpha	Tingkat Reabilitas
> 0,90	Reliabilitas sempurna
0,70 – 0,90	Reliabilitas tinggi
0,50 – 0,69	Reliabilitas sedang
< 0,50	Reliabilitas rendah

(Yuandari dan Rahman dalam Salshabira, 2022)

Berikut hasil uji reabilitas instrumen piloting pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS seri 29:

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	14	100.0	.879	25
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	14	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 3.7 Hasil Uji Reabilitas Soal Piloting Berdasarkan SPSS

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pada teknik pengolahan data, peneliti melakukan kegiatan menganalisis dan mengolah data yang sudah terkumpul. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada teknik pengolahan data yaitu:

1. Membuat tabel persiapan t hitung

Tabel 3. 14 Persiapan t hitung

N	X	Y	(d)	Xd	Xd ²
Σ					

Keterangan:

N = Sampel

X = Hasil nilai *pretest*

Y = Hasil nilai *posttest*

d = Nilai *gain* (Y-X)

Xd = Deviasi masing-masing subjek

Σ = Jumlah dari setiap kolom

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variable

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N} \text{ dan } M_y = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Gambar 3.8 Rumus rata-rata (mean) kedua variable

Keterangan:

M_x = Mean hasil *pretest*

M_y = Mean hasil *posttest*

ΣX = Jumlah seluruh *pretest*

ΣY = Jumlah seluruh *posttest*

N = Jumlah sampel

3. Mencari *gain* (d) antara *pretest* dan *posttest*

$$d = \text{nilai posttest} - \text{nilai pretest}$$

Gambar 3.9 Rumus *gain* (d)

4. Mencari *mean gain* (Md) antara *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\Sigma d}{n}$$

Gambar 3.10 Rumus Mean Gain (Md)

Keterangan:

Md = Mean *gain* atau rata-rata antara *pretest* dan *posttest*

Σd = Jumlah *gain* secara keseluruhan

n = Jumlah banyaknya sampel

5. Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^{2d}}{n(n-1)}}$$

Gambar 3.11 Rumus t_{hitung}

Keterangan:

Md = *Mean gain* atau rata-rata selisih antara *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

n = Jumlah banyaknya sampel

$n-1$ = Jumlah sampel – 1

6. Mencari nilai derajat kebebasan

$$Db = n - 1$$

Gambar 3.12 Rumus Derajat Kebebasan

Keterangan:

Db = Nilai derajat bebas

$n-1$ = Jumlah sampel – 1

7. Memberikan interpretasi hipotesis

$$H_0 : \mu E = \mu K$$

$$H_a : \mu E \neq \mu K$$

Atau bisa juga dijabarkan seperti berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Korea pemelajar.
- b. H_a : Terdapat pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Korea pemelajar.

8. Uji Normalitas

Menurut Darma, Yudi, Dede Suratman, dan Ahmad (2020:118-119) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variable terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk mengetahui suatu data tersebar secara normal atau tidak, digunakan aplikasi SPSS seri 29. Selain itu, untuk menarik kesimpulan bahwa data tersebar secara normal atau tidak, dapat mengikuti pedoman pengambilan keputusan yang dipaparkan oleh Santoso (2019:66) yaitu:

- a. Nilai signifikansi atau probabilitas $<0,05$ menandakan bahwa distribusi terjadi secara tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau probabilitas $>0,05$ menandakan bahwa distribusi terjadi secara normal.

9. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon atau disebut juga sebagai uji peringkat bertanda, digunakan apabila terdapat perbedaan pada pasangan data yang tidak terdistribusi secara normal (Laliyo:2021). Untuk mengambil keputusan pada uji Wilcoxon terdapat beberapa aturan yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.